

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian evaluasi. Menurut Singarimbun dan Effendi (1995), penelitian evaluasi semakin dikenal dewasa ini karena berbagai kebijakan, program serta pengelolaan sumber-sumber daya organisasi, khususnya organisasi pemerintah semakin perlu efektivitasnya.<sup>70</sup>

Untuk mencapai tujuan penelitian evaluasi digunakan metode penelitian survei. Metode survei berupaya menjelaskan mengapa suatu peristiwa yang terjadi dengan mengkaji sampel yang dipilih dari populasi untuk menemukan insidensi, distribusi dan interelasi dari variabel yang diteliti.<sup>71</sup> Adakalanya survei seperti ini disebut survei deskriptif, yaitu pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat dengan tujuan untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sebab-sebab serta hubungan antar fenomena yang diteliti<sup>72</sup>

---

<sup>70</sup> Masri Singarimbun & Sofian Effendi, 1995, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta, LP3ES, hlm. 5-6

<sup>71</sup> Rusidi, 1996, *Prinsip-Prinsip Pengukuran dan Penyusunan Skala*, Bandung, Kopertis IV Jawa Barat, hlm. 3

<sup>72</sup> Mohammad Nazir, 2005, *Metode Penelitian*, Jakarta, Ghalia Indonesia, hlm. 63

Selain bertujuan mendeskripsikan variabel-variabel yang diteliti secara mandiri, digunakan pula metode verifikatif, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik.<sup>73</sup>

## B. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Terdapat tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel terikat atau variabel penyebab yaitu motivasi (variabel  $X_1$ ) dan prestasi kerja ( $X_2$ ), sedangkan variabel bebas atau variabel terikat yaitu efektivitas organisasi (variabel  $Y$ ). Operasionalisasi variabel penelitian ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. Operasional variabel motivasi kerja (variabel  $X_1$ )

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Ukur	No. Butir
Motivasi ( $X_1$ )	Kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu dalam memenuhi beberapa kebutuhan individual. (Robbins, 2001:166)	•Kebutuhan prestasi ( <i>Achievement</i> )	1. Keinginan mencapai keberhasilan	Ordinal	1
			2. Kemauan untuk maju		2
		•Pengakuan ( <i>Recognition</i> )	1. Motivasi atas prestasi		3
			2. Penghormatan pimpinan		4
		•Pekerjaan itu sendiri ( <i>The work self</i> )	1. Pemahaman terhadap pekerjaan		5
			2. Motivasi atas pekerjaan		6
		•Tanggung jawab ( <i>Responsibilities</i> )	1. Motivasi atas tanggung jawab yang diberikan		7
			2. Kesiapan menerima tanggung jawab		8
		•Pengembangan ( <i>Advancement</i> )	1. Motivasi pengembangan		9
			2. Dorongan mengembangkan diri		10

<sup>73</sup> *Ibid.* hlm. 63-68

Tabel 4. Operasional variabel prestasi kerja (variabel X<sub>2</sub>)

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Ukur	No. Butir
<b>Variabel (X<sub>2</sub>) Prestasi Kerja</b>	Catatan dari hasil-hasil yang diperoleh melalui fungsi-fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan selama tempo waktu tertentu (Bernardin dan Russel, 1998:378)	1. Kualitas kerja ( <i>quality of work</i> )	1. Kualitas kerja optimal	Ordinal	11
			2. Tugas sesuai fungsinya		12
		2. Ketepatan waktu ( <i>promptness</i> )	1. Tugas tepat waktu		13
			2. Pemanfaatan waktu baik		14
		3. Inisiatif ( <i>initiative</i> )	1. Kreativitas dalam bekerja		15
			2. Semangat dalam bekerja		16
		4. Kemampuan ( <i>capability</i> )	1. Kesesuaian kemampuan		17
			2. Pencapaian berprestasi		18
		5. Komunikasi ( <i>communication</i> )	1. Hubungan dengan rekan		19
			2. Hubungan dengan pimpinan		20

Tabel 5. Operasional variabel efektivitas organisasi (variabel Y)

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Ukur	No. Butir
<b>Variabel (Y) Efektivitas Organisasi</b>	Suatu keberhasilan dari organisasi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mencapai tujuan atau sasaran yang diharapkan (Barnard, dalam Prawirosentono, 1999:27)	1. Produktivitas	1. Kemampuan produktif	Ordinal	21
			2. Pencapaian hasil kerja		22
		2. Efisiensi	1. Input/output		23
			2. Pertumbuhan efisiensi		24
		3. Kepuasan	1. Kepuasan para pegawai		25
			2. Kepuasan para <i>stakeholder</i> lainnya		26
		4. Adaptasi	1. Kemampuan menyesuaikan diri		27
			2. Strategi organisasi		28
		5. Pengembangan	1. Pertumbuhan		29
			2. Pemberdayaan		30
		6. Keberlangsungan	1. Kelancaran tugas		31
			2. Orientasi masa depan		32

### C. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data berupa hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Data dapat berbentuk kuantitatif (angka-angka) maupun data kualitatif (pendapat, bukan angka tapi dapat diangkakan) dan menurut cara mendapatkannya dapat dikelompokkan sebagai data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data primer maupun data sekunder.

Pengertian data primer<sup>74</sup> dan sekunder<sup>75</sup>. Sumber data primer diperoleh dari tanggapan responden, yaitu pegawai Dirjen Bimas Islam Kementerian Agama yang menjadi sampel penelitian.

Adapun teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dan informasi adalah sebagai berikut :

#### 1. Pengamatan (*Observation*)

Penulis melakukan observasi untuk mengetahui secara lebih dekat atau secara langsung objek penelitian, sehingga penulis dapat memperoleh gambaran langsung mengenai masalah yang akan dibahas. Untuk pengambilan data dengan cara observasi ini, peneliti menggunakan pedoman observasi.

#### 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang berwenang di dalam unit organisasi yang diteliti, yakni mereka yang mengetahui permasalahan

---

<sup>74</sup> Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh dari responden dengan menggunakan angket atau kuesioner, Lihat Sugiyono (1), 2004, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung, Alfabeta, hlm. 76

<sup>75</sup> Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada, *Ibid.*

yang diteliti. Dalam hal ini, pihak yang akan diwawancarai adalah Pimpinan di Dirjen Bimas Islam Kementerian Agama, dan beberapa orang pegawai. Selanjutnya dalam pengambilan data melalui wawancara tersebut, peneliti menggunakan pedoman wawancara.

### 3. Kuesioner (*Questionnaire*)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara tertulis yang sifatnya tertutup (*close questionnaire*) yang diajukan kepada suatu populasi, dalam hal ini adalah kepada seluruh pegawai yang menjadi sampel penelitian.

### 4. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan diperlukan untuk mengumpulkan data sekunder serta diperlukan untuk menunjang, melengkapi, dan menyempurnakan data primer. Teknik pengumpulan data sekunder adalah dengan mempelajari jurnal, laporan-laporan dari instansi terkait serta karya tulis lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

Khususnya untuk pengumpulan data primer yang utama dilakukan dengan cara kuesioner, yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada pegawai yang ditetapkan sebagai sampel penelitian. Dalam kuesioner, rentang pilihan jawaban menggunakan skala Likert, sebagai berikut:

Tabel 6. Skala ukur pernyataan kuesioner

<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
Sangat setuju (SS)	Skor 5
Setuju ( S )	Skor 4
Cukup setuju (CS)	Skor 3
Tidak setuju (TS)	Skor 2
Sangat tidak setuju (STS)	Skor 1

Sumber : Diadaptasi dari Sugiyono, 2004:74

## D. Metode Penentuan Responden

### 1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2004)<sup>76</sup>, mengemukakan bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tentang yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”. Populasi penelitian ini adalah para pegawai Dirjen Bimas Islam Kementerian Agama. Berdasarkan data yang bersumber dari Kantor Dirjen Bimas Islam Kementerian Agama tersebut, jumlah pegawai saat ini adalah sebanyak 286 orang.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>77</sup> Mengingat jumlah populasi yang cukup besar, maka akan dilakukan pengambilan sampel menggunakan rumus Yamane sebagai berikut:<sup>78</sup>

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Di mana:

N = Ukuran populasi

n = Ukuran sampel yang diperlukan

d = Tingkat presisi yang diinginkan

---

<sup>76</sup> Sugiyono (2), 2004, *Statistika Untuk Penelitian*, Cetakan Ketiga, Bandung, CV.Alfabeta, hlm. 72

<sup>77</sup> *Ibid.*

<sup>78</sup> *Ibid*, hlm. 75

Dengan menggunakan tingkat presisi sebesar 0,05 (5%) dan N diketahui sejumlah 286 orang, maka untuk sampel minimal dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{286}{(286 \times 0.0025) + 1}$$

$n = 166.7$  atau dibulatkan **170** responden.

### 3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik *proportional sample* atau sampel proporsi berdasarkan penyebaran anggota populasi pada beberapa Direktorat di lingkungan Dirjen Bimas Islam Kementerian Agama. Rumus untuk menghitungnya adalah sebagai berikut:<sup>79</sup>

$$n_i = \frac{N_i}{N} * n$$

Keterangan notasi :

$n$  = Sampel minimal

$n_i$  = Sampel dari tiap direktorat

$N$  = Jumlah populasi secara keseluruhan

$N_i$  = Jumlah populasi dari tiap direktorat

Berdasarkan teknik proporsi tersebut, maka sampel dari tiap-tiap Direktorat dapat dihitung seperti pada Tabel 7 berikut ini:

---

<sup>79</sup> *Ibid*, hlm. 65, keterangan notasi disesuaikan oleh penulis.

Tabel 7. Jumlah sampel berdasarkan pengelompokan Direktorat

Direktorat	Jumlah Pegawai ( $N_i$ )	Proporsi Tiap Direktorat	Jumlah Sampel yang Diambil ( $n_i$ )
URAIIS dan Pembinaan Syariah	89	31,12%	53
Penerangan Agama Islam	80	27,97%	48
Pemberdayaan Zakat	69	24,13%	41
Pemberdayaan Wakaf	48	16,78%	28
<b>Jumlah</b>	<b>286</b>	<b>100%</b>	<b>170</b>

(Sumber: Dirjen Bimas Islam Kementerian Agama, tahun 2009)

Kemudian, dalam penentuan responden sampel pada penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *random sampling*, yaitu teknik pengumpulan data yang memberikan kesempatan sama kepada semua anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel.

Guna memudahkan penarikan sampel, maka setiap anggota populasi dipilih dengan cara undian yang didasarkan atas Nomor Induk Pegawai (NIP) sehingga didapat sejumlah 170 orang pegawai.

## E. Alat Analisis

### 1. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan memiliki taraf kesesuaian dan ketetapan dalam melakukan suatu penilaian. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.<sup>80</sup>

<sup>80</sup> Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi, Jakarta, Rineka Cipta, hlm. 160

Selanjutnya test reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi hasil pengukuran bila dilakukan pengukuran ulang terhadap gejala dan alat ukur yang sama. Reliabilitas berarti menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. *Reliable* artinya terpercaya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.<sup>81</sup>

Untuk mengukur validitas dan menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan metode  $\alpha$ -Cronbach dengan rumus sebagai berikut:<sup>82</sup>

$$r = \frac{K}{K-1} \left[ 1 - \frac{\sum Vi}{Vt} \right]$$

Keterangan notasi :

- $K$  = jumlah butir,
- $Vi$  = Varian dari butir ke  $- i$
- $Vt$  = Varian total butir

Selanjutnya, ketentuan atau pernyataan angka reliabilitas dikemukakan oleh Sekaran (2000), bahwa reliabilitas yang kurang dari 0,60 menunjukkan bahwa instrumen dianggap kurang baik, apabila di sekitar 0,7 dikategorikan layak, sedangkan apabila lebih dari 0,80 dikatakan baik.<sup>83</sup>

---

<sup>81</sup> *Ibid.* hlm. 163

<sup>82</sup> *Ibid.*

<sup>83</sup> Uma Sekaran, 2000, *Research Methods For Business: A Skill-Building Approach*, Third Edition, New York: John Wileys & Sons, Inc., hlm 260

## 2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif diperlukan untuk menjelaskan (deskripsi) tentang kedudukan masing-masing variabel secara mandiri. Adapun pengolahan data dekriptif terhadap kuesioner yang memenuhi syarat adalah menggunakan metode bobot nilai (skor), yang terlebih dahulu dicari persentase masing-masing pernyataan atau item soal.

Secara deskriptif, teknik pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Pengolahan data dilakukan setiap item soal
- b. Membuat kolom perhitungan tabulasi
- c. Mencari jumlah jawaban pada item soal untuk memperoleh frekuensi jawaban
- d. Mencari persentase dari jawaban setiap soal/pernyataan.
- e. Mencari skor bobot keseluruhan untuk setiap variabel
- f. Menentukan keputusan tentang kualitas skor keseluruhan

## 3. Analisis Kuantitatif

Setelah pengolahan secara deskriptif dilakukan, selanjutnya data dipergunakan untuk menguji hipotesis yaitu menggunakan teknik statistik inferensial. Alat analisis yang digunakan adalah Regresi. Karena data yang didapatkan dari kuesioner merupakan data ordinal, sedangkan analisis data yang dipakai untuk membuktikan kebenaran hipotesis mensyaratkan minimal data interval, maka data untuk variabel tersebut perlu ditingkatkan skala pengukurannya menjadi interval dengan

menggunakan *method of successive interval* (MSI) dengan langkah kerja sebagai berikut:<sup>84</sup>

- Menghitung frekuensi setiap pilihan jawaban
- Menghitung proporsi setiap pilihan jawaban
- Menghitung proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban
- Menghitung *scale value* untuk setiap pilihan jawaban dengan rumus sebagai berikut :

$$SV_i = \frac{DLL - DUL}{AUUL - AULL}$$

Di mana :

$SV_i$  = *scale value respon* jawaban ke – i

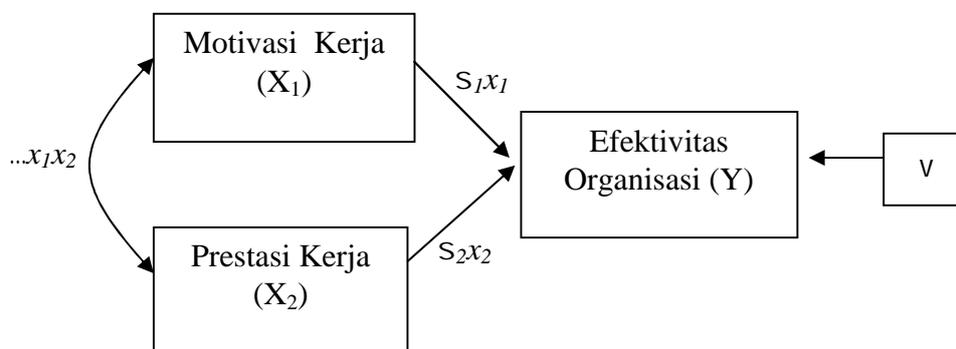
DLL = *density at lower limit*

DUL = *density at upper limit*

AUUL = *area under upper limit*

AULL = *area under lower limit*

Selanjutnya, hubungan antara variabel independen yaitu Motivasi Kerja ( $X_1$ ), Prestasi Kerja ( $X_2$ ) dan Efektivitas Organisasi (Y) dapat digambarkan dalam diagram jalur sebagai berikut :



Gambar 5. Struktur hubungan antar variabel penelitian

<sup>84</sup> Harun Al-Rasyid, 2001, *Statistika Sosial*, Bandung, Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran, hlm. 134

di mana  $S_1x_1$  dan  $S_2x_2$  adalah koefisien regresi yang menunjukkan pengaruh langsung dari variabel  $X_1$  dan  $X_2$  kepada variabel  $Y$ ;  $\dots x_1x_2$  adalah korelasi antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$ ;  $\epsilon$  (epsilon) adalah variabel pengganggu (residu).

Untuk melihat hubungan/pengaruh antara variabel independen dengan dependen maka digunakan analisis regresi berlipat (multipel) sedangkan untuk menguji apakah koefisien regresi yang diperoleh signifikan, maka digunakan statistik uji t.

Model regresi berlipat mengambil bentuk :

$$y_i = S_0 + S_1X_{1i} + S_2X_{2i} + e_i$$

di mana  $S_0$  adalah konstanta;  $S_1$  dan  $S_2$  adalah koefisien regresi berlipat yang ditaksir dari sampel; dan  $e$  adalah kekeliruan.

Model regresi di atas dapat dituliskan bentuk matriks sebagai :

$$\tilde{\mathbf{Y}} = \tilde{\mathbf{X}}\tilde{\mathbf{b}} + \tilde{\mathbf{e}}$$

Model di atas ditaksir melalui model regresi sampel :

$$\hat{y} = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2$$

di mana  $\hat{y}$  adalah variabel dependen ;  $x_1$  dan  $x_2$  adalah variabel independen atau prediktor;  $b_1$  dan  $b_2, \dots, b_p$  adalah taksiran dari koefisien regresi populasi.

Representasi data dalam bentuk matriks dapat disusun sebagai berikut. Misalkan  $\tilde{\mathbf{Y}}$  adalah matriks pengamatan berukuran  $(n \times 1)$ ,  $\tilde{\mathbf{X}}$  adalah matriks pengamatan variabel independen berukuran  $n \times (p+1)$ , maka penulisannya berbentuk :

$$\tilde{\mathbf{Y}} = \begin{bmatrix} y_1 \\ y_2 \\ \cdot \\ \cdot \\ \cdot \\ y_n \end{bmatrix}, \tilde{\mathbf{X}} = \begin{bmatrix} 1 & x_{11} & x_{21} & \dots & x_{1p} \\ 1 & x_{21} & x_{22} & \dots & x_{2p} \\ \cdot & \cdot & \cdot & \dots & \cdot \\ \cdot & \cdot & \cdot & \dots & \cdot \\ \cdot & \cdot & \cdot & \dots & \cdot \\ 1 & x_{n1} & x_{n2} & \dots & x_{np} \end{bmatrix}, \tilde{\mathbf{e}} = \begin{bmatrix} S_1 \\ S_2 \\ \cdot \\ \cdot \\ \cdot \\ S_p \end{bmatrix}, \mathbf{e} = \begin{bmatrix} e_1 \\ e_2 \\ \cdot \\ \cdot \\ \cdot \\ e_n \end{bmatrix}$$

Untuk menaksir koefisien regresi digunakan metode kuadrat terkecil melalui rumus :

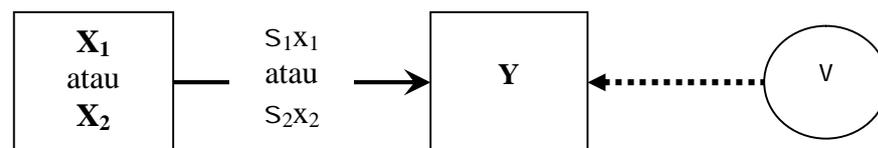
$$\tilde{\mathbf{b}} = (\tilde{\mathbf{X}}^T \tilde{\mathbf{X}})^{-1} \tilde{\mathbf{X}}^T \tilde{\mathbf{Y}}$$

di mana  $\tilde{\mathbf{X}}^T$  adalah matriks kebalikan (*transpose*) dari  $\tilde{\mathbf{X}}$ .  $(\tilde{\mathbf{X}}^T \tilde{\mathbf{X}})^{-1}$  adalah matriks invers dari perkalian variabel  $\mathbf{X}$ .

Untuk menghitung koefisien  $\tilde{\mathbf{b}}$  digunakan program SPSS ver. 12 dengan metode *stepwise*. Metode *stepwise* adalah metode untuk menaksir koefisien regresi yang akan memunculkan variabel yang paling kuat memberikan kontribusi yang akan muncul dalam perhitungan.

#### 4. Pengujian Hipotesis 1 dan Hipotesis 2

Guna menguji hipotesis nomor 1 dan 2 yaitu hipotesis secara parsial/tunggal, maka ditetapkan struktur hubungan analisis regresi seperti tampak dalam gambar berikut:



Gambar 6. Paradigma jalur antara variabel  $X_i$  dan  $Y$

Keterangan:

$X_1$  = Menyatakan variabel motivasi kerja

$X_2$  = Menyatakan variabel prestasi kerja

$Y$  = Menyatakan variabel efektivitas organisasi

$S_{1X_1}$  = Koefisien regresi dari  $X_1$  ke  $Y$  yang dapat menggambarkan pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$

$S_{2X_2}$  = Koefisien regresi dari  $X_2$  ke  $Y$  yang dapat menggambarkan pengaruh  $X_2$  terhadap  $Y$

$\varepsilon$  = Menyatakan variabel lainnya yang tidak diteliti (epsilon)

Dalam pengujian hipotesis 1 dan 2, dilakukan uji statistik atau uji signifikansi untuk melihat bermakna atau tidak bermaknanya koefisien regresi yang ditemukan sebagai berikut:

$H_0 : S_i = 0$  : koefisien regresi populasi sama dengan 0

$H_1 : S_i \neq 0$  : koefisien regresi populasi tidak sama dengan 0

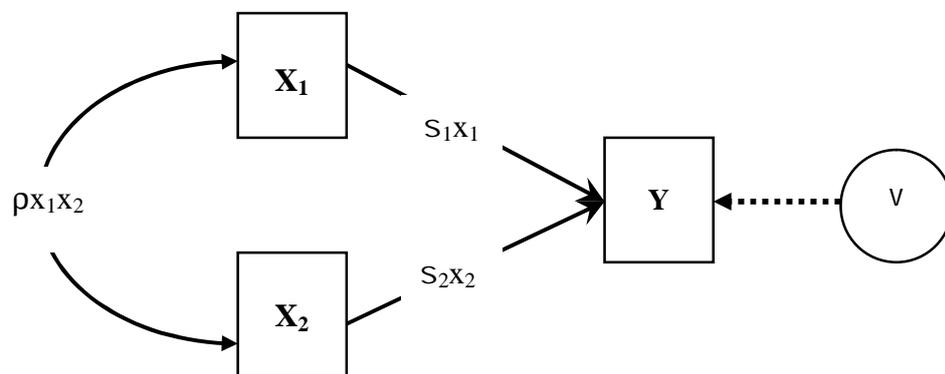
Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik uji t yang berbentuk:

$$t = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

di mana  $b_i$  adalah koefisien regresi sampel ke- $i$  dan  $s_{b_i}$  adalah kekeliruan baku taksiran dari koefisien regresi. Kriteria penolakan hipotesis nol adalah jika  $t >$  tabel dengan derajat bebas  $n-2$ .

### 5. Pengujian Hipotesis 3

Guna menguji hipotesis nomor 4 yaitu hipotesis simultan/serentak, maka ditetapkan struktur hubungan analisis regresi seperti tampak dalam gambar berikut:



Gambar 7. Paradigma jalur simultan antara variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> ke Y

Keterangan:

X<sub>1</sub> = Menyatakan variabel motivasi kerja

X<sub>2</sub> = Menyatakan variabel prestasi kerja

Y = Menyatakan variabel efektivitas organisasi

$S_{1X_1}$  = Koefisien regresi dari X<sub>1</sub> ke Y yang dapat menggambarkan pengaruh X<sub>1</sub> terhadap Y

$S_{2x_2}$  = Koefisien regresi dari  $X_2$  ke  $Y$  yang dapat menggambarkan pengaruh  $X_2$  terhadap  $Y$

$\varepsilon$  = Menyatakan variabel lainnya yang tidak diteliti (epsilon)

Uji hipotesis secara serempak mengambil bentuk hipotesis statistik sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$H_1$  : paling sedikit satu koefisien tidak sama dengan nol.

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik uji  $F$  yang berbentuk:

$$F = \frac{MSR}{MSE}$$

di mana :

$$MSR = \frac{SSR}{p}$$

$$MSE = \frac{SSE}{(n - p - 1)}$$

Derajat bebas untuk  $MSR$  adalah  $v_1 = p$  dan untuk  $MSE$  adalah  $v_2 = (n - p - 1)$ . Kriteria keputusan uji hipotesis :

Tolak  $H_0$  jika  $F > F(\alpha, (v_1, v_2))$

Terima  $H_0$  jika  $F \leq F(\alpha, (v_1, v_2))$

di mana  $F(\alpha, (v_1, v_2))$  diperoleh dari tabel  $F$  atau menggunakan taraf signifikansi yang dimunculkan dalam SPSS.

## F. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kantor Dirjen Bimas Islam Kementerian Agama, yang beralamat di Jl. Lap Banteng Barat 3-4 Sawah Besar, Jakarta Pusat.

### 2. Jadwal Penelitian

Lamanya penelitian yang dilakukan dari tahap penjajagan mulai tanggal 1 Januari sampai Maret 2011 dengan tahap-tahap penelitian dapat dilihat dari jadwal kegiatan berikut ini:

Tabel 8. Jadwal kegiatan penelitian

No	Kegiatan	Tahun	2011											
		Bulan	Januari				Februari				Maret			
		Minggu	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	<b>Tahap Persiapan</b>		■	■	■	■								
2	<b>Tahap Penelitian Lapangan</b>						■	■	■	■				
	a. Observasi dan Wawancara						■	■	■					
	b. Penyebaran & Penarikan Angket									■	■	■		
3	<b>Tahap Penyusunan</b>													
	a. Pengolahan Data										■	■	■	
	b. Analisis Data													
	c. Pelaporan													
4	<b>Tahap Pengujian</b>													